IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (PKW) DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DORIT TUNGAL

SKRIPSI

OLEH
LIDWINA APRIANI PASKALITA
NIM F1031211002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (PKW) DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DORIT TUNGAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
LIDWINA APRIANI PASKALITA
NIM F1031211002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (PKW) DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DORIT TUNGAL

LIDWINA APRIANI PASKALITA
NIM F1031211002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Achmadi, M.Si	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 196611271992031001	NIP. 199008152019032018

Disahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 17 Maret 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (PKW) DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DORIT TUNGAL

LIDWINA APRIANI PASKALITA
NIM F1031211002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Achmadi, M.Si	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 196611271992031001	NIP. 199008152019032018
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Muhammad Basri, M.Pd	Fithra Ramadian, M.Pd
NIP. 198003052005011001	NIP. 199204062024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lidwina Apriani Paskalita

NIM : F1031211002

Jurusan/ Prodi : Pendidikan ilmu-ilmu sosial/ Pendidikan ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Lidwina Apriani Paskalita

NIM F1031211002

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat di PKBM Dorit Tungal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan adalah dengan redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa program pendidikan kewirausahaan ini berhasil meningkatkan minat wirausaha masyarakat ditunjukan dengan peserta yang mengalami peningkatan baik itu pengetauhan maupun keterampilan. Peningkatan yang paling nampak terjadi ialah mengenai kepercayaan diri, kemampuan mengambil risiko dan kemampuan mengelola waktu. Metode pembelajaran seimbang antara teori maupun praktik yang terbukti efektif. Peserta merasa lebih memahami materi kewirausahaan melalui praktik langsung. Peserta mulai memahami pentingnya perencanaan, pemasaran dan manajemen dalam kewirausahaan.Peserta mulai menyadari pentingnya komunikasi dan pengambilan keputusan dalam tim. Peserta juga menunjukan keberanian untuk berinovasi dan beradaptasi dengan pasar serta mulai memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Wirausaha

MOTTO

"Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya."

(1 Timotius 4:10)

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi kekuatan kepadaku."

(Filipi 4:19)

"Jika kita memulai tanpa kepercayaan diri, kita telah kalah setengah dari pertarungan dan kita mengubur bakat kita."

(Paus Fransiskus)

"Jika kau punya impian yang kau tuju, haruslah itu kau ingat kembali. Terkadang meskipun terhalang awan, tak ada kata untuk menyerah"

(Himawari JKT48)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena telah terselesainya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan dan penyertaan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moral maupun materil.
3. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 yang ikut berkontribusi memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Sahabat penulis dari PT. Cinta Sejati, Lianta, Pepet dan Vivi yang telah membantu penulis selama proses penelitian hingga diselesainya skripsi ini.
5. *My partner* Adriel yang selama ini telah berusaha membuat *mood* penulis tetap baik.
6. Hewan peliharaan yang telah menghibur penulis dengan selalu bertingkah lucu dan menggemaskan.
7. Lagu-lagu JKT48 yang telah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Web ChatGpt, Gemini, dan Quilboot yang telah membantu penulis dalam merangkai kata dalam skripsi.

KATA PENGANTAR

Shalom

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) Dalam Peningkatan Minat Wirausaha Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tungal".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat. Dalam penyusunan skripsi, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Achmadi, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan semangat, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Yohana Ana, M. Pd selaku ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dorit Tungal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PKBM
4. Bapak Dekan Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Okiana, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Adminitrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, adik, nenek dan kakek beserta keluarga besar lainnya, yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
9. Sahabat-sahabat saya beserta teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 FKIP Untan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 5 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
MOTTO ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Fokus Penelitian 9
2. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Minat Wirausaha 13
B. Teori Minat Wirausaha 15
C. Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan 16
D. Desain Pembelajaran Kewirausahaan 29
E. Teori Kewirausahaan 32
F. Indikator Keberhasilan 33
G. Kerangka Konsep 34
H. Penelitian Terdahulu 34
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Jenis Penelitian 39
B. Kehadiran Penelitian 40
C. Lokasi Penelitian 40

D. Partisipan Penelitian 41
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Instrumen Pengumpulan Data 45
G. Analisis Data 46
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
A. Hasil Penelitian 50
1. Pelaksanaan Program Pendidikan Kewirausahaan 50
2. Minat Wirausaha 83
B. Pembahasan 101
1. Pelaksanaan Program Pendidikan Kewirausahaan 101
2. Minat Wirausaha 105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 108
A. KESIMPULAN 108
B. SARAN 109
DAFTAR PUSTAKA 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 34
Gambar 3.1 Peta Tematik Lokasi Penelitian 40
Gambar 4.1 Tujuan Program Pendidikan Kewirausahaan 58
Gambar 4.2 Visi dan Misi PKBM Dorit Tungal 59
Gambar 4.3 Materi kurikulum 59
Gambar 4.4 Sarana dan prasarana berupa ruang kelas dan komputer 60
Gambar 4.5 Taman Baca Masyarakat (TBM) 60
Gambar 4.6 Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran praktik. 61
Gambar 4.7 Contoh kasus nyata diambil dari video *YouTube* 66
Gambar 4.8 Tujuan Pembelajaran teori dan praktik 66
Gambar 4.9 Penerapan materi teori pada pembelajaran praktik 67
Gambar 4.10 Materi konsep dasar kewirausahaan 74
Gambar 4.11 Materi pemasaran 74
Gambar 4.12 Materi manajemen keuangan usaha 74
Gambar 4.13 Video pembelajaran edukatif dari *YouTube* 75
Gambar 4.14 Alur waktu pembelajaran 75
Gambar 4.15 Tes atau ujian pengetahuan peserta PKW tentang kewirausahaan .. 81
Gambar 4.16 Beberapa foto hasil karya para peserta PKW 82
Gambar 4.17 Peserta yang bertugas dibagian percetakan gula aren 89
Gambar 4.18 Peserta yang bertugas pada bagian pembersihan singkong 89
Gambar 4.19 Gambar hasil karya peserta 97
Gambar 4.20 Gambar referensi dari internet 97
Gambar 4.21 Penjualan melalui *Facebook* 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BPS Pengangguran Terbuka Kab. Sanggau 2021-2023 2
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini 37
Tabel 3.1 Partisipan Penelitian 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Wawancara Implementasi 115
Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara Implementasi 116
Lampiran 3. Kisi-kisi Observasi Implementasi 124
Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi Implementasi 125
Lampiran 5. Kisi-kisi Wawancara Minat Wirausaha 127
Lampiran 6. Lembar Pedoman Wawancara Minat Wirausaha 128
Lampiran 7. Kisi-kisi Observasi Minat Wirausaha 134
Lampiran 8. Lembar Pedoman Observasi Minat Wirausaha 135
Lampiran 9. Hasil Wawancara Implementasi 137
Lampiran 10. Lembar Observasi Implementasi 176
Lampiran 11. Hasil Wawancara Minat Wirausaha 178
Lampiran 12. Lembar Observasi Minat Wirausaha 196
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 197
Lampiran 14. SK Pembimbing 198
Lampiran 15. SK Tim Review Artikel 199
Lampiran 16. Surat Pra-Riset 200
Lampiran 17. Surat Balasan Pra-Riset 201
Lampiran 18. Surat Riset 202
Lampiran 19. Surat Tugas 203
Lampiran 20. Surat Balasan Riset 204
Lampiran 21. Riwayat Hidup 205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbatasan lapangan pekerjaan berimbas pada stabilitas sosial dan nilai pendidikan dalam pandangan masyarakat. Menurut Nursyahbana, dkk (2023) dunia bisnis yang berkembang pesat menimbulkan persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan. Peluang kerja yang terbatas akan menambah tingkat pengangguran yang mengakibatkan ketimpangan sosial serta pendidikan diklaim tidak menjamin masa depan sehingga minat masyarakat terhadap nilai pendidikan menurun. Artinya, salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya minat terhadap pendidikan adalah ketidakpastian dalam dunia kerja.

Menurut Sukmaningrum & Rahardjo (2017), *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi motivasi individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Artinya muncul atau menurunnya minat seseorang karena adanya faktor yang mempengaruhi. Hal ini menjadi salah satu penyebab masyarakat memilih berhenti sekolah. Faktanya pendidikan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang juga berkontribusi dalam kesejahteraan dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada. Melalui pendidikan seseorang memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Berdasarkan data putus sekolah tahun 2021/2022 menurut Kemendikbud Ristek (2022) jumlah siswa laki-laki yang putus sekolah lebih banyak dibandingkan jumlah siswa perempuan. Jumlah angka putus sekolah siswa laki-laki sekitar 57,02% atau sebesar 43.261 jiwa. Sedangkan jumlah angka putus sekolah siswa perempuan sekitar 42,98% atau sebesar 32.615 jiwa. Total angka putus sekolah tahun 2021/2022 sebesar 75.876 jiwa. Dari data ini, dapat kita lihat bahwa masih banyak jumlah angka putus sekolah di Indonesia.

Hubungan antara putus sekolah dan tingginya angka pengangguran saling berkaitan erat. Putus sekolah yang berakibat lahirnya pengangguran seringkali menjadi penyebab utama masalah sosial (Thalib, 2019). Berikut adalah data tingkat pengangguran terbuka yang diambil dari BPS Kabupaten Sanggau tahun 2020-2023:

Tabel 1.1

BPS Pengangguran Terbuka Kab. Sanggau 2021-2023

Tingkat Pengangguran Terbuka	Tingkat Pengangguran Terbuka (Jiwa)		
	2021	2022	2023
Kabupaten Sanggau	8.665	9.707	10.372

Sumber: https://sanggaukab.bps.go.id/id

Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Sanggau tahun 2021 sebesar 8.665 jiwa, tahun 2022 sebesar 9.707 jiwa dan tahun 2023 sebesar 10.372 jiwa, artinya tiga tahun terakhir angka pengangguran terbuka di Kab. Sanggau mengalami peningkatan. Pengangguran merupakan salah satu fenomena perilaku buruk yang timbul pada generasi muda akibat putus

sekolah (Thalib, 2019). Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi pertumbuhan individu, terutama sebagai bekal untuk menciptakan lapangan kerja sehingga tidak bergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang ada.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni dalam upaya menciptakan sumber daya yang berkualitas (Hasibuan dkk, 2023). Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 10, satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Seseorang yang putus sekolah memiliki hak untuk mengejar mimpi dan mencapai kesejahteraan hidup melalui pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal adalah suatu proses pendidikan terorganisir yang berlangsung di seluruh sistem pendidikan (Grajcevci & Shala, 2016). Pendidikan nonformal memberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai, keterampilan dan kompetensi di luar yang dikembangkan dalam pendidikan formal (Boldea & Sigmirean, 2016). Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3, pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini,

pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Kegiatan pengembangan keterampilan dan pelatihan kerja pada pendidikan nonformal dapat membantu masyarakat putus sekolah dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaannya dan menjadi solusi untuk mengatasi pengangguran.

Menurut Hamilton dan Harper dalam Alfionita, dkk (2020) teori kewirausahaan dilihat dari tiga perspektif yaitu ekonomi, psikologi dan sosiologi. Dari perspektif ekonomi, perilaku kewirausahaan tergantung kesiapan kewirausahaan. Perspektif psikologis melihat karakteristik pribadi dan motivasi kewirausahaan individu yang memengaruhi aktivitas kewirausahaan. Perspektif sosiologis tentang aktivitas kewirausahaan individu yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan. Ketiga perspektif tersebut saling berhubungan dimana perilaku kewirausahaan tergantung kesiapan, motivasi yang mempengaruhi aktivitas dan aktivitas yang mempengaruhi perilaku. Oleh karena itu, untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan sebagai bekal kesiapan individu perlu adanya pelatihan atau pendidikan. Pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan keterampilan pribadi untuk menciptakan bisnis yang inovatif (Azim & Al-Kahtani, 2014). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan cara mengelola bisnis, tetapi juga mendorong untuk berpikir kreatif serta meningkatkan harga diri dan tanggung jawab (Fatoki, 2014).

Teori kewirausahaan sudut pandang psikologi mengatakan ciri-ciri pribadi dan motivasi kewirausahaan. Artinya individu termotivasi dan semangat mengikuti program pendidikan kewirausahaan karena adanya tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah minat wirausaha. Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dengan cara mencermati peluang yang ada disekitarnya dan berani mengambil risiko yang mungkin akan timbul dalam pengembangan usaha tersebut (Atmaja & Margunani, 2016). Minat wirausaha adalah dorongan untuk menciptakan peluang, memecahkan masalah dan mengembangkan bisnis baru tanpa takut risiko demi mencapai keuntungan (Hendrawan & Sirine, 2017).

Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan tidak hanya terdapat di pendidikan formal saja, tetapi juga di pendidikan nonformal. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 tentang satuan pendidikan menyatakan bahwa satuan pendidikan nonformal meliputi lembaga kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar, majelis taklim dan satuan pendidikan sejenisnya. Penelitian ini tertuju pada satuan pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tungal yang terletak di Desa Sebuduh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Menurut Hasibuan, dkk (2023) PKBM merupakan singkatan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang menjadi wadah kegiatan belajar masyarakat dalam memperkuat potensi desa untuk merangsang pertumbuhan di bidang pendidikan, sosial ekonomi dan budaya.

Berdasarkan hasil wawancara, PKBM Dorit Tungal didirikan pada tahun 2020 dengan tujuan membantu pemerintah dalam mencerdaskan dan mensejahterakan bidang keterampilan dan pendidikan. Demi mewujudkan tujuan tersebut pengurus PKBM Dorit Tungal menyusun AD/ART yang berhubungan dengan penyelenggaraan program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat seperti paud, program pelatihan dan keterampilan kursus seperti kursus komputer, bahasa inggris, menjahit, tata rias dan tata boga, pemberantasan buta aksara, program kesetaraan paket A, B dan C serta pendidikan kewirausahaan. Program Pendidikan kewirausahaan (PKW) memberikan perubahan pada masyarakat di PKBM Dorit Tungal terutama bagi yang mengikuti program, hampir 70% sudah memiliki usaha sendiri, namun 30% masih mencari pekerjaan diluar yang sesuai dengan keterampilan.

Menurut beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Ahmad Rosidi (2022) membahas tentang implementasi pendidikan kewirausahaan di MA AL- Qodiri 01 Jember, hasil penelitian menunjukan implementasi Pendidikan Kewirausahaan mencakup perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah pada pengelola sekolah, pelaksanaan dilaksanakan dalam tiga bentuk yaitu pembelajaran prakarya, ekstrakurikuler kewirausahaan antara lain tata busana dan tata boga serta evaluasi berprinsip pada visi misi lembaga dan pesantren yang terintegrasi. Penelitian Anggraeni & Nurcaya (2016) membahas tentang peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, hasil penelitian ini

menunjukkan 72% variasi niat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sisanya 28% dijelaskan faktor lain di luar model. Penelitian Susilawati dkk (2024) tentang upaya meningkatkan kecakapan hidup peserta didik paket c melalui pelatihan pengolahan limbah kayu, berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan pengelola PKBM ditemukan bahwa peserta didik paket c kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha, sehingga banyak dari mereka yang mengalami pengangguran karena rendahnya pendapatan masyarakat yang mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan data riset yang didapat, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan judul **"Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tungal".**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memperjelas permasalahan peneliti memutuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) di PKBM Dorit Tungal?
2. Bagaimana minat wirausaha masyarakat yang mengikuti program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) di PKBM Dorit Tungal?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) di PKBM Dorit Tungal.
2. Minat wirausaha masyarakat yang mengikuti program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) di PKBM Dorit Tungal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian serupa atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya serta dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat banyak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti dan pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

b. Bagi Pengelola PKBM Dorit Tungal

Penelitian ini memberikan manfaat kepada pemilik PKBM Dorit Tungal tentang hasil implementasi program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tungal.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang hasil dari implementasi program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dorit Tungal.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan implementasi program Pendidikan Kewirausahaan (PKW) dalam meningkatkan minat wirausaha.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2023, h. 274) “Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum”. Pada kenyataannya, fokus penelitian

dapat berubah seiring dengan perkembangan isu di lapangan, tetapi topik penelitian harus diputuskan terlebih dahulu agar peneliti dapat menetapkan batasan dan menghindari kebingungan saat pembaca membaca penelitian tersebut. Fokus penelitian sangat penting karena membantu mengarahkan dan memfasilitasi penelitian menuju tujuan yang tepat, agar mencegah peneliti terjebak oleh banyaknya data yang tersedia di lapangan.

Berdasarkan latar belakang yang disusun peneliti, adapun fokus penelitian ini pada bagaimana implementasi program Pendidikan Kewirausahaan dalam meningkatkan minat wirausaha khususnya pada masyarakat di PKBM Dorit Tungal yang mengikuti program tersebut, adapun sub fokus penelitian dirincikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan dimaksud untuk menggambarkan dan menganalisis proses pelaksanaan dengan melihat perencanaan program yang disusun berdasarkan tujuan, kurikulum serta sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajarannya, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
b. Minat wirausaha masyarakat setelah mengikuti program pendidikan kewirausahaan dimaksud untuk mengukur peningkatan minat wirausaha masyarakat setelah mengikuti program pendidikan kewirausahaan dengan melihat perubahan pada aspek percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil,

pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

2. Definisi Operasional

Menurut Nurdin & Hartati (2019), Definisi operasional terdiri dari pendefinisian variabel operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap suatu objek atau fenomena. Artinya definisi operasional dilakukan untuk membatasi istilah, dengan tujuan agar penelitian ini memiliki konsep sehingga tidak terjadi kesalahpahaman serta diperoleh pemahaman yang benar. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan

Program pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang berupa pelatihan dengan tujuan memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan kewirausahaan dan mengembangkan jiwa wirausaha. Implementasi program pendidikan kewirausahaan sendiri merupakan sebuah alur atau proses dari pelaksanaan program kewirausahaan. Adapun indikator dari implementasi program Pendidikan Kewirausahaan meliputi:

1) Perencanaan program pendidikan kewirausahaan disusun berdasarkan tujuan, kurikulum, serta sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

2) Perencanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara teori dan praktik.

3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara teori dan praktik.

4) Evaluasi pembelajaran.

b. Meningkatkan Minat Wirausaha

Pada penelitian ini, minat wirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan dan kesenangan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Indikator minat wirausaha meliputi percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.